

## ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT NAGARI TUO PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR

Agung Putra Andira<sup>1)\*</sup>,  
<sup>1)\*</sup>STMIK Dharmapala Riau  
[agungputraandira@gmail.com](mailto:agungputraandira@gmail.com)

**ABSTRAK:** *The problem in this research is how is the economic development in Nagari Tuo Pariangan, Tanah Datar Regency. The background of this research is the existence of economic growth in Nagari Tuo Pariangan after being named the Most Beautiful Village in the World by Budget Ravel Magazine.*

*The results of the study show that the SWOT analysis of the economic development of the Nagari Tuo Pariangan community in Tanah Datar Regency, in terms of its strengths, is the emergence of economic growth, beautiful scenery and a very strategic location, creating jobs, increasing people's income, lots of support from stakeholders and ease of obtaining business capital financing funds. , Lots of support from stakeholders and ease of getting venture capital financing funds, Lots of support from stakeholders and ease of getting venture capital financing funds, Presence of a team of culture lovers in Nagari Tuo Pariangan, Has a very strategic business location, Nagari is thick with history, customs and culture . The weaknesses are the lack of quality human resources in Nagari Tuo Pariangan, limited parking space, lack of utilization of information technology, lack of visitors since the Covid-19 pandemic, inadequate supporting facilities and infrastructure. The opportunities are full support from the Nagari government, a lot of economic potential in Nagari Tuo Pariangan, the community's spirit of mutual cooperation is still high, support from the people who are overseas, a community that is thick with adat Basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah. The threats are, foreign culture has influenced native culture, lack of public understanding of tourism, unstable prices of basic commodities. The principle aspect is in the form of strengths and opportunities including establishing good relations for nomads who are outside Tanah Datar is an appropriate strategy for the progress of a nagari, where all activities in the nagari without involving nomads, these activities will not run well. While the non-principle aspects are weaknesses and threats including the Nagari Government needs to conduct management training for the community as business actors in Nagari Tuo Pariangan for tourism object managers, MSME actors, batik communities, tour guides, by bringing in business experts who have previously get ahead of them, as well as carry out comparative study activities to areas that are more advanced in terms of managing tourism villages so that in the future the human resources in Nagari Tuo Pariangan will be even more advanced.*

**keywords:** *swot analysis, pengembangan ekonomi*

**ABSTRAK:** *Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, Latar belakang penelitian ini adalah adanya pertumbuhan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan setelah penobatan menjadi Desa Terindah di Dunia versi Budget ravel Magazine.*

*Hasil Penelitian menunjukkan bahwa analisis SWOT pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar dari sisi Kekuatannya adalah Munculnya pertumbuhan ekonomi, Indahnya pemandangan serta lokasi yang sangat strategis, Menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, Banyaknya dukungan dari stakeholder serta kemudahan mendapatkan dana pembiayaan modal usaha, Banyaknya dukungan dari stakeholder serta kemudahan mendapatkan dana pembiayaan modal usaha, Banyaknya dukungan dari stakeholder serta kemudahan mendapatkan dana pembiayaan modal usaha, Kehadiran tim pecinta budaya di*

Nagari Tuo Pariangan, Memiliki lokasi usaha yang sangat strategis, Nagari yang kental akan sejarah, adat dan budaya. Kelemahannya adalah Kurangnya kualitas SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan, Terbatasnya lahan parkir, Kurangnya pemanfaatan Teknologi Informasi, Sepi pengunjung sejak Pandemi Covid-19, Sarana dan prasarana penunjang yang belum memadai. Peluangnya adalah Dukungan penuh dari Pemerintahan Nagari, Banyaknya potensi ekonomi di Nagari Tuo Pariangan, Jiwa gotong royong masyarakat masih tinggi, Dukungan dari masyarakat yang ada di rantau, Masyarakat yang kental akan *Adat Basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah*. Ancamannya adalah, Budaya luar sudah mempengaruhi budaya asli, Kurangnya pemahaman masyarakat tentang wisata, Harga bahan pokok yang tidak stabil. Aspek prinsip adalah berupa kekuatan dan peluang diantaranya Menjalin hubungan baik bagi perantau yang ada diluar Tanah Datar merupakan sebuah strategi yang tepat demi kemajuan sebuah nagari, dimana semua kegiatan yang ada di nagari tanpa melibatkan para perantau maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Sedangkan aspek non prinsip adalah kelemahan dan ancaman diantaranya Pemerintahan Nagari perlu melakukan pelatihan pengelolaan kepada masyarakat selaku pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan untuk pengurus pengelola objek wisata, pelaku UMKM, komunitas batik, pramuwisata, dengan mendatangkan para pakar-pakar usaha yang telah dahulu maju dari mereka, serta melakukan kegiatan study banding ke daerah-daerah yang lebih maju dalam hal pengelolaan desa wisata guna kedepannya SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan lebih maju lagi.

**Kata kunci:** Analisis SWOT, Pengembangan Ekonomi

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian sesungguhnya ditentukan oleh kemampuan suatu negara atau daerah dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal dalam mencapai kesejahteraan, tetapi juga mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah adalah pemanfaatan sumber daya dengan maksimal, kapasitas sumber daya alam suatu daerah menggambarkan kemampuan potensi penerimaan daerah. Kemakmuran akan tercapai manakala manusia sebagai dalang utama dalam menggerakkan seluruh potensi sumber daya. Berbagai konsep tersebut, menunjukkan keterkaitan antar sumber daya alam dengan sumber daya manusia sangat penting dalam perekonomian suatu negara atau daerah.

Indonesia merupakan negara yang tingkat keanekaragaman makhluk hidupnya sangat tinggi, yang mana beberapa ahli ekologi menyebut wilayah ekologi Indonesia dengan istilah “Mega Biodiversity”. Indonesia juga seringkali dikenal dengan sebutan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang menjadi daya tarik tersendiri bagi investor (pemilik modal). Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki seperti : minyak bumi, timah, gas alam, nikel, kayu, bauksit, tanah subur, batu bara, emas, perak dengan dominasi lahannya adalah hutan.

Selain itu, Indonesia di kawasan Asia Tenggara cukup terkenal sebagai Negara Kepulauan, oleh karena itu banyak pulau tersebar di seluruh kepulauan. Begitu luasnya kondisi geografis Indonesia, tidaklah heran jika mengandung beragam pula suku dan budaya. Di mana, kekayaan Indonesia tidak terbatas pada sumber daya alam yang melimpah ruah, akan tetapi diperkaya juga dengan kemajemukan budaya sebagai salah satu elemen pemersatu bangsa. Kekayaan sumber daya yang dimiliki, sangat berpotensi terhadap perkembangan perekonomian indonesia, dalam berbagai aspek ekonomi bahkan dengan memanfaatkan kemampuan intelektual manusia (Siagian, 2020, p. 132).

Perekonomian negara perlu dikembangkan secara terencana dan terpadu. Pembangunan yang dilakukan sudah pasti menuju pada suatu perubahan yang mengarah kepada kesejahteraan masyarakat

yang lebih baik. Salah satu indikator kinerja pembangunan ekonomi tersebut adalah dengan menggunakan tingkat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu Negara dilihat dari pertumbuhan sektor migas dan sektor pariwisata (sektor nonmigas). Peran sektor pariwisata akan berfungsi sebagai katalisator (*agent of development*) sekaligus akan mempercepat proses pembangunan itu sendiri dan akan sangat berperan dalam mendorong pertumbuhan pembangunan wilayah yang memiliki potensi alam yang terbatas (Nurfatimah, 2013, p. 23).

Pembangunan desa dan kawasan pedesaan merupakan faktor penting bagi pembangunan daerah, pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan antar wilayah. Dalam melaksanakan pembangunan desa, pemerintah melakukan pembangunan melalui dua arah yaitu : *Pertama*, dengan perencanaan partisipatif dalam kerangka pembangunan dari, oleh dan untuk desa yang disebut “desa membangun” ; *Kedua*, perencanaan teknokratik yang melibatkan kekuatan supra desa seperti kecamatan kabupaten/kota provinsi dan pemerintah pusat dalam kerangka pembangunan kawasan pedesaan yang disebut “ membangun desa “.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya (Suarto, 2017, p. 51).

Salah satunya adalah Nagari Tuo Pariangan merupakan sebuah Nagari di Kabupaten Tanah Datar yang terpilih sebagai salah satu desa terindah di dunia versi salah satu majalah asing yaitu *Budget Travel Magazine*. dengan kriteria Nagari yang terletak di lereng Gunung Merapi dengan ketinggian 700 M di atas permukaan laut, dengan udara yang sejuk ini bersanding dengan keindahan desa-desa lain di seluruh dunia yang masuk dalam nominasi desa terindah di dunia. Sebut saja Desa *Wengen* di Swiss, Desa *Eze* di Perancis, *Niagara on the Lake* di Kanada, serta Desa *Cesky Krumlov* dari Republik Ceko.

**Tabel 1. Data UMKM di Nagari Tuo Pariangan**

No.	Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Homestay	-	-	-	1	1	2	2	3	3
2.	Toko Souvenir	-	-	-	-	-	-	1	3	4
3.	Usaha Kawa Daun	-	-	-	-	1	2	3	3	3
4.	Toko Dakak-Dakak	-	1	2	4	4	5	6	6	6
5.	Home Industri (Komunitas Batik)	-	-	-	-	-	1	1	1	1

Sumber: Wawancara bersama Ketua Komunitas Adat Nagari Tuo Pariangan, Irwan Malin Basa.

Dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan pendapatan dari Pertumbuhan wisatawan yang datang ke Nagari Tuo Pariangan dapat dilihat dari tabel diatas bahwasanya dari tahun 2015 hingga 2019 bahwa *Homestay* yang ada di Nagari Tuo Pariangan mengalami penambahan pembangunan dari awalnya satu *homestay* yang berdiri di tahun 2015 berjumlah satu unit, hingga penambahan di tahun 2017 dan 2019 menjadi 3 unit *homestay*. Penambahan pembangunan *homestay* di Nagari Tuo Pariangan dikarenakan banyaknya wisatawan domestik maupun mancanegara yang melakukan penelitian dan memilih menginap di Nagari Tuo Pariangan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam mengembangkan wisata Nagari Tuo Pariangan Agar dapat memberikan kontribusi terhadap Pengembangan Ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan. Dalam Perumusan strategi

untuk pengembangan ekonomi di Nagari Tuo Pariangan ini haruslah sesuai dengan kondisi serta permasalahan yang ada di Nagari Tuo Pariangan itu sendiri. Penulis melakukan studi dengan menggunakan Analisis SWOT sebagai alat analisis karena Analisis SWOT merupakan salah satu metode mengembangkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, proyek atau konsep strategi yang berdasarkan faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar yaitu *strengths*, *weakness*, *opportunities* dan *threats*).

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif serta dengan menggunakan analisis SWOT.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Nagari Tuo Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Dimulai sejak bulan April 2021 sampai dengan Juli 2022.

### Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan.

Setelah melakukan kegiatan tersebut, barulah peneliti melakukan atau menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan alat analisis yaitu SWOT. Dimana analisis SWOT ini adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman).

**Tabel 2. Matrik SWOT**

	Strengths(S) (Kekuatan)	Threats(T) (Kelemahan)
Opportunities (O) (Peluang)	Strategi untuk SO	Strategi untuk WO
Weaknesses(W) (Ancaman)	Strategi untuk ST	Strategi untuk WT

Sumber : Irham Fahmi (2013, p. 223)

- a. (Kekuatan, kesempatan atau S, O) artinya pengelola desa wisata Nagari Tuo Pariangan harus menentukan strategi berdasarkan kombinasi kekuatan dan kesempatan yang bisa memanfaatkan kekuatan untuk menggunakan peluang sebaik- baiknya.
- b. (Kelemahan, kesempatan atau W, O) artinya pengelola desa wisata Nagari Tuo Pariangan harus membuat strategi bagaimana meminimalkan kelemahan yang selalu muncul dalam perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang menguntungkan.
- c. (Kekuatan, ancaman atau S, T) artinya pengelola desa wisata Nagari Tuo Pariangan bisa memanfaatkan kekuatan baik dalam hal manajemen, sistem pemasaran maupun kemampuan finansial untuk mengatasi ancaman.
- d. (Kelemahan, Ancaman atau W, T) artinya pengelola desa wisata Nagari Tuo Pariangan harus meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan identifikasi tentang kekuatan (*strength*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threats*) yang ada pada Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan, maka tahap selanjutnya adalah merancang strategi Pengembangan Ekonomi . Berikut ini adalah tabel analisis matrik SWOT:

**Tabel 3. Analisis Matrik SWOT pada Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar**

	<b>Kekuatan (Strength) (S)</b>	<b>Kelemahan (Weaknesses) (W)</b>
	<b>S1</b> Munculnya Pertumbuhan Ekonomi	<b>W1</b> Kurangnya kualitas SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan
	<b>S2</b> Indahnya pemandangan serta lokasi usaha yang sangat strategis	<b>W2</b> Terbatasnya lahan parkir
	<b>S3</b> Menciptakan lapangan pekerjaan meningkatkan pendapatan masyarakat	<b>W3</b> Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi
	<b>S4</b> Banyaknya dukungan dari <i>Stakeholder</i> serta kemudahan mendapatkan dana pembiayaan modal usaha	<b>W4</b> Sepi pengunjung sejak pandemi Covid-19
	<b>S5</b> Kehadiran tim pecinta budaya di Nagari Tuo Pariangan	<b>W5</b> Sarana dan prasarana penunjang yang belum memadai
	<b>S6</b> Memiliki lokasi usaha yang sangat strategis	
	<b>S7</b> Tingginya antusias warga untuk ikut langsung dalam proses pengembangan	
	<b>S8</b> Nagari yang kental akan sejarah, adat dan budaya	
<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Strategi untuk SO</b>	<b>Strategi untuk WO</b>
<b>O1</b> Dukungan penuh dari Pemerintahan Nagari	<b>SO2</b> Pemerintahan Nagari harus membuat strategi yang tepat agar masyarakat tertarik untuk ikut langsung dalam proses pengembangan ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan	<b>WO1</b> Pemerintahan Nagari perlu melakukan pelatihan terkait pengembangan ekonomi berbasis ekonomi kreatif guna meningkatkan SDM yang ada di Nagari Tuo Pariangan
<b>O2</b> Banyaknya potensi ekonomi di Nagari Tuo Pariangan	<b>SO2</b> Menjalankan seluruh unit kegiatan ekonomi sesuai dengan potensi yang ada di Nagari Tuo Pariangan	<b>WO2</b> Memberikan bantuan dana kepada para pelaku ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan melalui dana CSR dari perusahaan swasta yang ada di Tanah Datar maupun Sumatera Barat
<b>O3</b> Jiwa gotong royong masyarakat masih tinggi	<b>SO3</b> Pengelolaan segala peninggalan sejarah dengan baik	<b>WO3</b> Menggunakan teknologi digital tepat guna dan merambah kepasar online
<b>O4</b> Dukungan dari masyarakat yang ada di rantau	<b>SO4</b> Menjalin hubungan baik bagi perantau yang ada diluar Tanah Datar	<b>WO4</b> Melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan pengembangan

<b>O5</b> Masyarakat yang kental akan <i>Adat Basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah</i>		
<b>Ancaman (Threats)</b>	<b>Strategi untuk ST</b>	<b>Strategi untuk WT</b>
<b>T1</b> Budaya luar sudah mempengaruhi budaya asli	<b>ST1</b> Pemerintahan Nagari harus selalu memberikan edukasi kepada masyarakat maupun kepada wisatawan yang datang tentang budaya yang ada di Nagari Tuo Pariangan	<b>WT1</b> Melakukan kerjasama dengan Pemerintahan yang ada Tanah Datar atau lembaga unsur yang ada di Nagari Tuo Pariangan dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat
<b>T2</b> Kurangnya pemahaman masyarakat tentang wisata	<b>ST2</b> Seluruh pelaku usaha yang ada di Nagari Tuo Pariangan harus menerapkan sistem manajemen yang baik dalam menjalankan unit usahanya	<b>WT2</b> Pemakaian Teknologi dan Informasi dalam menjalankan segala unit usaha yang ada
<b>T3</b> Harga bahan pokok yang tidak stabil	<b>ST3</b> Pemerintah harus sering melakukan sidak kepasar pasar tradisional terkait penimbunan bahan pokok	<b>WT3</b> Membuka unit usaha berdasarkan potensi nagari dan kesejahteraan masyarakat Nagari Tuo Pariangan
<b>T4</b> Pandemi Covid-19		

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka penulis menyimpulkan bahwa Kekuatan Pengembangan Ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, diantaranya adalah, munculnya pertumbuhan ekonomi, lokasi wisata yang sangat strategis serta pemandangan yang indah, terciptanya lapangan pekerjaan yang membuat meningkatnya pendapatan masyarakat, dukungan dari *stakeholder* yang membuat kemudahan dalam mendapatkan pembiayaan modal usaha, kehariran tim pecinta budaya yang membuat antusias warga untuk ikut langsung dalam proses pengembangan sehingga membuat nagari yang kental akan adat, budaya sera sejarah.

Disisi kekuatan, akan ada kelemahan, yang menjadi kelemahan Pengembangan Ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar, diantaranya adalah, kurangnya kualitas SDM yang membuat terlambat nya proses pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan, terbatasnya lahan parkir yang harus membuat para wisatawan yang datang harus kewalahan dalam mencari lokasi parkir, kurang pahamnya para pelaku ekonomi di Nagari Tuo Pariangan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi yang membuat para wisatawan susah mengetahui lokasi- lokasi wisata sejarah, sarana prasarana penunjang yang belum memadai, serta pandemi Covid-19 yang membuat sepi nya wisatawan untuk melakukan wisata ke Nagari Tuo Pariangan.

Dalam hal lain, yang menjadi peluang pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan adalah, adanya dukungan penuh dari Pemerintahan Nagari, banyaknya potensi ekonomi di Nagari Tuo Pariangan, jiwa gotong royong masyarakat masih tinggi, serta adanya dukungan penuh

dari masyarakat yang ada di rantau dan Masyarakat yang kental akan *Adat Basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah*.

Serta yang menjadi ancaman pengembangan ekonomi masyarakat Nagari Tuo Pariangan adalah, budaya luar yang sudah mempengaruhi budaya asli yang ada di Nagari Tuo Pariangan, kurangnya pemahaman masyarakat tentang wisata, serta harga bahan pokok yang tidak stabil yang membuat para pelaku ekonomi yang ada di Nagari Tuo Pariangan sulit untuk memasarkan barang dagangannya.

Analisis SWOT Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nagari Tuo Pariangan Kabupaten Tanah Datar melakukan strategi progresif sambil mengisi beberapa kelemahan yang ada, karena aspek- aspek pengembangan ekonomi yang sudah ada, sedangkan kelemahan dan ancaman yang ada masih pada level yang dapat diperbaiki sambil berjalannya pengembangan ekonomi di Nagari Tuo Pariangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. R., Kanto, S., & Susilo, E. (2014). Fenomena Kemiskinan Dari Perspektif Kepala Rumah Tangga Perempuan Miskin (Studi Fenomenologi Tentang Makna dan Penyebab, Serta Strategi Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan di Desa Wonorejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang). *WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora*, 18(4).
- Arfiani, I. S. (2019). Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2).
- Asmini, N. M. B., Meitriana, M. A., & Tripalupi, L. E. (2019). Upaya Pengembangan Objek Wisata Hot Spring Berdasarkan Analisis SWOT. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 487-497.
- Astuti, T. B., Anwar, S., & Junarti, J. (2019). Pengembangan objek wisata syariah desa bubohu gorontalo: pendekatan swot dan anp. *FORUM EKONOMI (Vol. 21, No. 1, p. 1-11)*.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar, Kecamatan Pariangan Dalam Statistik. BPS Tanah Datar 2019.
- Bahiyah, C., Riyanto, W. H., & Sudarti, S. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie*, 2(1), 95-103.
- Dayansyah, R. (2014). "Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Tangerang". *FISIP UI, Vol.5, No. 4.*
- Fafiola, S. (2020). Dinamika Komunikasi Masyarakat Nagari Pariangan sebagai Desa Terindah di Dunia untuk Mencapai Harmoni Destinasi Wisata (*Doctoral dissertation, Universitas Andalas*).
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Bandung: Alfabeta
- Freddy, Rangkuti. (2014). Analisis SWOT Teknik Pembeda Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Freddy. (2005). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2013). *"Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17."* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, A., & Mutawali, M. (2019). Analisis SWOT Sebagai Perencanaan Desa Wisata Edukasi Agrikultur Cabe Dengan Pendekatan Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Kabasaran, Parung Panjang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3(1), 15-25.

- Hidayat, M. (2011). Strategi perencanaan dan pengembangan objek wisata (studi kasus pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 1(1), 33-44.
- Irwan, (2018). Monografi Nagari Beserta Adat Nagari Tuo Pariangan. Batusangkar: Media Press.
- Jaya, I. P. N. P. K. and A. Dwirandra (2014). "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Pada Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi*: 79-92.
- Murdani, Taufik (2014). Studi Pengembangan Objek Wisata Lubuak Bonta Di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.
- Nurfatimah, A. (2013). Analisis Potensi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali.
- Osin, R. F., Kusuma, I. R. W., & Suryawati, D. A. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Kampung Tradisional Bena Kabupaten Ngada-Flores Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 14(1).
- Polnaya, G. A., & DARWANTO, D. (2016). Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Ukm Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati, Jawa Tengah (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Pratiwi, N. K. O. (2019). Analisis Swot Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisata Di Objek Wisata Goa Gajah Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 95-105.
- Prihanta, W., Syarifuddin, A., & Zainuri, A. M. (2017). Pembentukan kawasan ekonomi melalui pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. *Jurnal Dedikasi*, 14, 73-84.
- Putong, I. (2003). Teknik Pemanfaatan Analisis Swot Tanpa Skala Industri (A-Swot-Tsi). *Jurnal Ekonomi & BISN*, Vol. 2, No. 8.
- Rangkuti, F. (2004). *Analisis SWOT Teknik membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rendra, U., & Fadhilah, F. (2020). Dampak Pengembangan Desa Wisata Lakkang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Lakkang. *Jurnal Mallinosata*, 2(1), 51-66.
- Setiyawati, N. and S. Murtini (2019). "Dampak Pengembangan Pariwisata Pantai Pasir Putih Remen Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Dusun Remen Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban." *Swara Bhumi* 5(9).
- Siagian, V., Rahmadana, M. F., Basmar, E., Purba, P. B., Nainggolan, L. E., Nugraha, N. A., ... & Purba, B. (2020). *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Situs BKKBN. Diakses. Sabtu, 25 Juli 2020, pukul 20.25 WIB.
- Situs BPS Sumatera Barat. Diakses. Senin, 27 Juli 2020, pukul 21.00 WIB.
- Situs Republika. transformasi nagari tuo pariangan. diakses jumat 10 juli. pukul 19.00 WIB.
- Soleh, A. (2014). Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(2).
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot. *Jurnal Spasial*, 3(1).
- Sugiono MS (2015) *Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data*, Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini. (2012). Analisa SWOT dalam Menentukan Strategi Pemasaran pada *Perusahaan*. *Jurnal Matrik Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Gresik*, Vol. XII, No. 2, Bulan Maret 2012, ISSN: 1693-5128
- Sukirno, Sadono. (1996). "Pengantar Teori Makro Ekonomi", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistyo, A. (2017). Analisis Swot 8-K pada Objek Wisata Rekreasi dan Hiburan Keluarga *Kid's Fun* Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 11(02), 1-10.

- Sunarjo, W. A., Ilmiani, A., & Ardianingsih, A. (2019). Analisis SWOT Sebagai *Pengembangan* UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Destinasi Pariwisata Batik Kota Pekalongan. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 33(2), 34-43.
- Susilawati, N. 2018. Identifikasi Program Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Malabro Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Menggunakan Model Center of Islamic Business and Economic Studies. Vol 3 No 2 Tahun 2018. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Susanti, E. A. (2013). Pengembangan ekonomi lokal dalam sektor pertanian (studi pada Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 31-40.
- Tahwin, M. (2003). Pengembangan Obyek Wisata Sebagai Sebuah Industri Studi Kasus Kabupaten Rembang. *Jurnal Gemawisata*, 1(3).
- Wijayanto, I. H. (2013). "Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif Reinventing Government (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 6, hlm: 1168-1173.
- Yulianti, D. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat) (*Doctoral dissertation, IAIN Metro*).